

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa sektor unggulan, namun yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah sektor pertanian dan dari beberapa komoditas, yang menjadi pembahasan yaitu ada komoditas padi. Sektor pertanian menjadi sektor basis dengan nilai rata-rata LQ yang paling tinggi. Sesuai dengan strategi pembangunan yang telah dirumuskan, diketahui bahwa untuk meningkatkan potensi ekonomi daerah dapat dilakukan dengan memanfaatkan komoditas unggulan daerah dan mengikutsertakan sektor non basis sebagai penunjang sektor unggulan daerah. Koordinasi yang berjalan dengan baik antar pemangku kepentingan di Wilayah Kunci Bersama pun menjadi sebab suksesnya program/kegiatan pembangunan.

Pemerintah Kabupaten/kota di Wilayah Kunci Bersama perlu memanfaatkan faktor strategis kekuatan utama yang dimiliki yaitu keberadaan komoditas unggulan berupa padi yang dapat menunjang ketahanan pangan di Wilayah Kunci Bersama dan tentunya untuk memenuhi kebutuhan pangan di Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Rekomendasi kebijakan yang harus dilakukan pemerintah kabupaten/kota di Wilayah Kunci Bersama untuk meningkatkan ketahanan pangan diantaranya: 1) Intensifikasi usahatani padi, 2) Kolaborasi dan sinergi antara pemerintah daerah di wilayah Kunci Bersama, dengan pengusaha dan pemerintah, 3) Penguatan kebijakan pangan daerah, 4) Revitalisasi sarana dan prasarana, 5) Diferensiasi produk. Strategi yang menjadi prioritas utama dalam penelitian ini adalah strategi intensifikasi usahatani padi.

#### **5.2 Saran**

Pemerintah daerah di Wilayah Kunci Bersama hendaknya dapat fokus dan memprioritaskan pembangunan sektor basis, khususnya sektor pertanian yang memiliki nilai rata-rata LQ paling tinggi. Sebagai sektor unggulan daerah, dalam

mencanangkan pembangunan daerah perlu mengikutsertakan sektor non basis sebagai penunjang keberadaan sektor basis. Saran penelitian lanjutan yaitu perlu dilakukan pendekatan lebih mendalam terkait peran dari setiap Kabupaten Kota di wilayah Kunci Bersama dalam menjalankan kerjasama yang diinginkan. Terkait dengan sektor pertanian yang menjadi unggulan di wilayah Kunci Bersama, alangkah baiknya untuk dilakukan identifikasi lanjutan untuk mengetahui jenis komoditi apa saja yang menjadi sektor basis dari sektor peranian, kemudian dikaji kembali sejauh mana pengelolaan setiap daerah terhadap masing-masing komoditas unggulan yang dimilikinya guna terciptanya kerjasama yang baik antar daerah di wilayah Kunci Bersama.

Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Kunci Bersama perlu melakukan strategi berdasarkan prioritas yang didapatkan dari hasil penelitian ini, sehingga tercapai ketahanan pangan melalui komoditas unggulan padi. Pemerintah Kabupaten/kota di wilayah Kunci Bersama perlu membuat dan menguatkan kebijakan-kebijakan otonomi pangan daerah untuk memudahkan manajemen agribisnis komoditas padi. Hal ini penting untuk mengotimalkan penggunaan sumberdaya pertanian secara efektif dan efisien. Pemberdayaan masyarakat dan petani, program intensifikasi pertanian, penguatan kelembagaan pertanian, serta revitalisasi sarana prasarana pertanian memerlukan aturan khusus agar dapat berjalan secara baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diajukan beberapa masukan, yaitu:

- 1) Wilayah-wilayah yang memiliki sektor basis pertanian dengan berbagai macam komoditas unggulannya diharapkan dapat mengembangkan wilayahnya dengan membangun agribisnis/agroindustri
- 2) Dalam pembangunan agroindustri, perlu adanya penyiapan SDM atau sumber tenaga kerja sektor pertanian yang berkompeten
- 3) Kabupaten yang tergolong wilayah berbasis industri disarankan untuk mendukung pengembangan agroindustri karena potensi pertaniannya yang cukup tinggi.

- 4) Daerah dengan karakteristik kota, berpotensi mengembangkan sektor pertanian dari sisi perdagangannya.